

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai faktor penyebab tingginya angka golput pada pilkada Musi Banyuasin tahun 2017, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat tiga faktor yang menyebabkan tingginya tingkat golput pada pilkada Musi Banyuasin tersebut, yakni Faktor Sosial-ekonomi, Faktor Rasional dan Faktor Psikologi yang telah membuat kebanyakan dari masyarakat yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin menjadi kebingungan untuk memberikan hak pilihnya sehingga mereka memilih untuk tidak memberikan hak suara pilihnya (Golput) .
2. Tanggapan dari pihak KPUD Musi Banyuasin menunjukkan bahwa mereka mengakui apabila tingkat partisipasi masyarakat Musi Banyuasin pada pilkada tersebut tidak sesuai dengan keinginan yang diinginkan oleh pihak KPUD Musi Banyuasin. Hal tersebut dikarenakan perbandingan antara para paslon dinilai kurang sebanding baik dari kekuatan serta ketenarannya. Adanya rasa kejenuhan pada diri masyarakat Musi Banyuasin karena terlalu sering diadakanya peroses pemilihan umum.

B. Saran

Dengan adanya fenomena golput yang terjadi di beberapa daerah di Indonesia khususnya di daerah Kabupaten Musi Banyuasin peneliti berharap, kepada penyelenggara pemilu untuk memberikan sosialisasi secara menyeluruh kepada masyarakat tentang pentingnya ikut serta dalam setiap kegiatan pemilu hal ini bertujuan agar meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menggunakan hak suara mereka.

Selanjutnya, peneliti juga berharap agar penelitian ini menjadi rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan permasalahan golput, sehingga penelitian ini bisa disempurnakan dan menjadi solusi dari permasalahan golput yang ada di Indonesia,.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Apter, David. 1976. *Pengantar Analisa Politik*. Jakarta: LP3ES.
- Budiarjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burhanbungin, H.M. 2007. *Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dalam Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Efriza. 2012. *Political Explore*. Bandung: ALFABETA.
- Fahmi, Khairul. 2011. *Pemilihan Umum dan Kedaulatan Rakyat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- I.B. Wirawan. 2010. *Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Grup.
- Iskandar, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009) h.11
- Kothari, C.R. 1990. *Research Methodologi, Methods and Techniques (Second Revises Edition)*. India: New Age International.
- Mathew, Miles. B dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy. J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sastroadmojo, Sudijono. 1995. *Perilaku Politik*. Semarang: Semarang Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. Ke 8. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan. 1999. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia.

Jurnal:

- Agustino, Leo. 2015. Pilkada Langsung, *Jurnal Analisis CSIS*, Vol. 43, No. 02. Padang: Universitas Andalas.
- KPUD Kabupaten Musi Banyuasin. 2016. *Data Pemilih dan Pengguna Hak Pilih Pilkada Muba 2017*
- M Visser. 1998. *Five Theories Of Voting Action Strategy and Structure Of Psychological Explanation*, Enschede: Universiteit Twente.

Skripsi:

- Arham, Rafli. 2015. Sikap Golput Masyarakat pada Pemilihan Umum Kepala Daerah Gubernur dan Wakil Gubernur Riau Putaran Pertama di Desa Ridan Permai Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar Tahun 2013.
- Nurhidayat, Acu. 2009. *Fenomena Golput di Indonesia Pasca Orde Baru (Studi Kasus Pada Pemilu 2004)*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Pranata, Rizki. 2016. *Faktor-Faktor Penyebab Golput dalam Pemilihan Walikota dan Wakil Walikota Bandar Lampung Tahun 2015*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Rabbani, Muhammad. 2013. *Fenomena Golongan Putih di Kota Makassar Pada Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Sulawesi Selatan 2013*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Solihin, Dediwansah. 2016. *Faktor Penyebab Tingginya Golput Pada Pilpres Tahun 2014 di Masyarakat Kecamatan Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil Terkait Fatwa Tentang Golput*, Medan: UIN Sumatera Utara